

**Judul** : Ketua DPR: hoax jadi masalah personal  
**Tanggal** : Senin, 08 Oktober 2018  
**Surat Kabar** : Indo Pos  
**Halaman** : 2

## Ketua DPR: Hoax Jadi Masalah Personal

**JAKARTA**—Ketua DPR RI, Bambang Soesatyo mendesak Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR. Sejatinnya, lembaga etik itu sedang mengkaji sejumlah legislator yang dilaporkan turut menyebarkan hoaks.

Diketahui, empat anggota DPR yang dilaporkan masyarakat terkait dugaan penyebaran hoaks penganiayaan aktivis Ratna Sarumpaet, yakni Wakil Ketua DPR RI, Fadli Zon dan Fahri Hamzah, anggota DPR Fraksi PKS, Mardani Ali Sera dan anggota DPR Fraksi Partai Gerindra, Rachel Maryam.

"Nanti MKD akan kaji, apakah ada etik yang dilanggar, apakah tidak. Kalau ada, akan ada sanksi ringan, sedang atau berat, tetapi kalau tidak ada, ya sudah selesai," ungkapnya dalam pesan tertulisnya, Minggu (7/9).

Politisi Partai Golkar itu mengaku, baru mendapat laporan beberapa hari lalu bila ada empat orang anggota dewan dilaporkan ke MKD, tetapi belum mendapatkan laporan kembali dari MKD.

Menurut dia, laporan yang masuk

MKD biasanya diverifikasi terkait dengan identitas terlapor, kasusnya dan sebagainya.

Bamsoet mengatakan, tidak ada sikap secara kelembagaan terkait dengan permasalahan tersebut, namun hal itu nantinya akan tercermin di MKD. "Ini sedang dikaji. Kalau (berkaitan dengan etik, Red) biasanya tidak masuk teguran," katanya.

Ia menegaskan, penyebaran hoaks merupakan masalah personal. "Jadi, jangan kaitkan dengan institusi DPR. Ini adalah perilaku personal, sangat tergantung amal dan perbuatan," kata legislator dari Daerah Pemilihan Jawa Tengah VII yang meliputi Purbalingga, Banjarnegara, dan Kebumen itu.

Bamsoet, sapaan akrabnya itu mengajak masyarakat lebih bijaksana dalam membaca atau membuka informasi yang ada dalam genggaman mereka.

"Kita semua harus memilah-milah, apakah informasi ini benar atau tidak dengan berbagai sumber," kata dia. (aen)